

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah yang paling penting dari keseluruhan proses pendidikan bagi seorang siswa. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikannya sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses dalam belajar. Pada dasarnya, setiap mahasiswa berhak memperoleh kesempatan memperoleh hasil dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan. Pada kenyataannya setiap anak memiliki perbedaan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan cara bagaimana seseorang belajar. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mahasiswa menguasai pelajaran. Oleh sebab itu, mahasiswa memerlukan adanya motivasi dalam belajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar disebut sebagai dorongan untuk memandu seseorang mencapai tujuan belajar, melakukan upaya belajar secara terus menerus, memperkuat kognisi, dan meningkatkan pencapaian akhir dari belajar (Lin *et al.*, 2017).

Permasalahan atau hambatan motivasi belajar pada mahasiswa semakin rumit seperti intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering pada masyarakat di Indonesia. Ekspektasi pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar terlihat dari bagaimana pencapaiannya dan perspektif kognitif mahasiswa. Status pendidikan tidak menyebabkan dampak yang berbeda pada motivasi belajar seseorang, hal tersebut menunjukkan akan pentingnya motivasi belajar yang tidak dipengaruhi oleh usia dan status pendidikan tetapi bagaimana kebiasaan individu pada aktivitas sehari-hari (Nurhalimah, 2019).

Pada sebagian siswa sekolah maupun mahasiswa hambatan dalam proses belajar akan mengganggu kesehatan baik dari segi fisik maupun emosi, menurunkan motivasi dan kemampuan tercapainya tujuan dari proses belajar. Mahasiswa yang mengalami stres yang saat melakukan proses belajar sering disebut dengan stres akademik (Puspitha *et al.*, 2018). Berkurangnya motivasi belajar dapat menurunkan prestasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai proses

untuk memulai, mengarahkan, dan melakukan suatu perilaku terus-menerus untuk untuk memenuhi suatu kebutuhan atau harapan (Gopalan *et al.*, 2017).

Ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang berkembang sangat cepat pada saat ini, yang ditandai dengan banyak bermunculan aplikasi dari media sosial. Aplikasi ini membantu meringankan kebutuhan manusia untuk mencari sesuatu dan perkembangan yang terjadi saat ini diduga dapat membawa pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan media sosial (Hafsah, 2018). Salah satu teknologi yang banyak dimanfaatkan adalah internet yang dapat memunculkan jenis interaksi antar sesama masyarakat yang berbeda dari tahun-tahun sebelum media sosial muncul. Sebelumnya, masyarakat berinteraksi secara langsung atau bertemu bertatap muka, saat ini masyarakat berinteraksi lewat dunia maya atau melalui interaksi *online* atau dalam jaringan. Dengan berbagai manfaat yang dimiliki media sosial dapat membantu mahasiswa untuk berkomunikasi, melepas penat dan stres dalam melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian tentang penggunaan media sosial, tingkat stres, dan motivasi belajar mahasiswa preklinik di UPN “Veteran” merupakan hal yang penting untuk dilakukan, demi peningkatan kualitas lulusanya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial dan tingkat stres terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2022.

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial dan tingkat stres terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa preklinik tingkat 2,3, dan 4 di UPN “Veteran” Jakarta.
- b. Mengetahui tingkat stres mahasiswa preklinik tingkat 2,3, dan 4UPN “Veteran” Jakarta.
- c. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa preklinik tingkat 2,3, dan 4UPN “Veteran” Jakarta.
- d. Mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat stres terhadap motivasi belajar mahasiswa preklinik tingkat 2,3, dan 4UPN “Veteran” Jakarta.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian yang dilakukan kali ini adalah untuk mendapatkan informasi penggunaan media sosial, tingkat stres, dan motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi responden
Sebagai pengetahuan, acuan informasi tentang penggunaan media sosial, tingkat stres dan motivasi belajar pada mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap diri agar dapat melakukan manajemen stres dan dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Manfaat bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data yang bermanfaat bagi *supporting system* institusi pendidikan yaitu untuk bimbingan konseling, pembinaan karakter, dan kegiatan lainnya dalam proses pendidikan khususnya pendidikan kedokteran.
- c. Manfaat bagi peneliti
Dapat memberikan dasar dan acuan informasi tentang bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat stres terhadap motivasi belajar, dan diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai inspirasi tugas akhir.